

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Unkriswina Sumba Dibidang UMKM, Pangan Lokal, Pertanian, Dan Pendidikan Di Desa Mata Lombu

*by Yuvensius Ramompas*

---

**Submission date:** 05-Sep-2024 09:14AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2445309069

**File name:** uliah\_Kerja\_Nyata\_KKN\_Reguler\_Unkriswina\_Sumba\_Dibidang\_UMKM.pdf (1.02M)

**Word count:** 4608

**Character count:** 28915

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Unkriswina Sumba Dibidang UMKM, Pangan Lokal, Pertanian, Dan Pendidikan Di Desa Mata Lumbu

23

### *Community Empowerment Through Regular Real Work Lectures (KKN) Unkriswina Sumba in the Fields of MSMEs, Local Food, Agriculture and Education in Mata Lumbu Village*

Yuvensius Ramompas<sup>1\*</sup>, Nersiani Horung<sup>2</sup>, Permusa Yengang Peka Pari<sup>3</sup>, Juan Cornelis Missa<sup>4</sup>, Anamaria Erlin Ndima<sup>5</sup>, Imelda Rambu Rija<sup>6</sup>, Ernalinda Ndakularak<sup>7</sup>, Meyfrita Hada Indah Nggandung<sup>8</sup>, Jordan Alethino Nggandung<sup>9</sup>, Diana Saputri Sahoe<sup>10</sup>, Noprianto Hubang<sup>11</sup>, Elroin Landupraing<sup>12</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan,<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi,<sup>4,5,6</sup>Program Studi Manajemen,<sup>7</sup>Program Studi Hukum,<sup>8,9</sup>Program Studi Teknik Informatika,<sup>10</sup>Program Studi Agribisnis,<sup>11</sup>Program Studi Peternakan,<sup>12</sup>Program Studi Agroteknologi  
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Jl. R. Suprpto, No. 35, Kec. Kota Waingapu, Kab. Sumba Timur, Prov. Nusa Tenggara Timur

\*Email Korespondensi Penulis : [ramompas@unkriswina.ac.id](mailto:ramompas@unkriswina.ac.id)

20

#### Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

**Keywords:** Empowerment, Bokashi, Local Food, Mata Lumbu

**Abstract:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) is one of the lecture programs that must be provided and implemented by every university in order to achieve one of the goals and tri dharma, namely Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Mata Lumbu is one of the villages selected to carry out the KKN program, but as a village in Indonesia, it is generally not free from several problems. Based on observations and social analysis carried out, there are various problems that need to be addressed including: (1) lack of community understanding regarding local food processing, (2) lack of understanding of farmers regarding preventing pests in crops, (3) lack of literacy and numeracy among students. Elementary and junior high school the village, (5) limited access to clean water, and (6) limitations of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in creating jobs. Based on a number of problems found during observations and social analysis, and the description in the background, the main objective of all these programs is to fulfill community service and empowerment in Mata Lumbu Village through a project action planning framework or Project Action Plan (PAP). The series of Unkriswina Sumba Regular activity methods includes the stages of program planning, implementation and evaluation. The results of this activity show that this activity can increase insight, understanding and new knowledge regarding local food, making bokashi fertilizer, making natural pesticides, and tutoring, and can increase crop yields, food security, reduce the impact of environmental pollution, and increase value. increase the economy of village communities.

4

#### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi guna mencapai salah satu tujuan dan tri dharma yakni Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Mata Lumbu merupakan salah satu Desa terpilih untuk melakukan program KKN, namun selayaknya sebagai sebuah desa yang berada di Indonesia,

umumnya tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Berdasarkan observasi dan analisis sosial yang dilakukan, terdapat berbagai masalah yang perlu diatasi meliputi: (1) kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan pengolahan pangan lokal, (2) kurangnya pemahaman petani terkait dengan pencegahan hama pada tanaman, (3) kurangnya literasi dan numerasi peserta didik SD dan SMP di desa tersebut, (5) akses air bersih yang terbatas, dan (6) keterbatasan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan sejumlah permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan observasi dan analisis sosial, dan uraian pada latar belakang maka tujuan utama dari semua program tersebut adalah untuk memenuhi Pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Mata Lombu melalui kerangka perencanaan aksi proyek atau *Project Action Plan* (PAP). Adapun rangkaian metode kegiatan KKN Reguler Unkriswina Sumba meliputi tahapan perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat menambah wawasan, pemahaman, dan pengetahuan baru mengenai pangan lokal, pembuatan pupuk bokashi, pembuatan pestisida alami, dan bimbingan belajar, serta dapat meningkatkan hasil panen, ketahanan pangan, dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan, dan meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat desa.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pupuk Bokashi, Pangan Lokal, Mata Lombu.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi guna mencapai salah satu tujuan dan tri dharma yakni Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) (Fatmawati, Sarmila, & Kadir, 2021). Program KKN dalam bentuk pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa jenjang S1 dan dosen pendamping dari berbagai bidang ilmu dan program studi di satu universitas yang sama dalam kurun waktu dan lokasi tertentu (Syardiansah, 2019). KKN bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di lingkungan kampus, dengan memanfaatkan beberapa program kerja berbasis masalah yang dialami atau dihadapi oleh masyarakat diwujudkan melalui kegiatan mahasiswa (Victory News, 2023; Papatungan, 2023). Universitas Kristen Wira Wacana (Unkriswina Sumba) menetapkan Program KKN yang selanjutnya disebut KKN Reguler untuk diikuti oleh mahasiswa semester 7 dan dilakukan secara berkelompok terdiri 11-12 anggota di setiap desa terpilih yang berada di Pulau Sumba (Victory News, 2024).

Desa Mata Lombu merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Wewewa Tengah, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dengan Luas wilayah 7,6 Km<sup>2</sup>, terbagi dalam 3 dusun, 18 RT (Rumpun Tetangga) dan 8 RW (Rumpun Warga), Desa Mata Lombu memiliki berbagai jenis tanah yang meliputi tanah sawah, tanah kering (kebun), tanah perkebunan, tanah bebatuan, dan tanah hutan. Hingga tahun 2023 tercatat jumlah penduduk

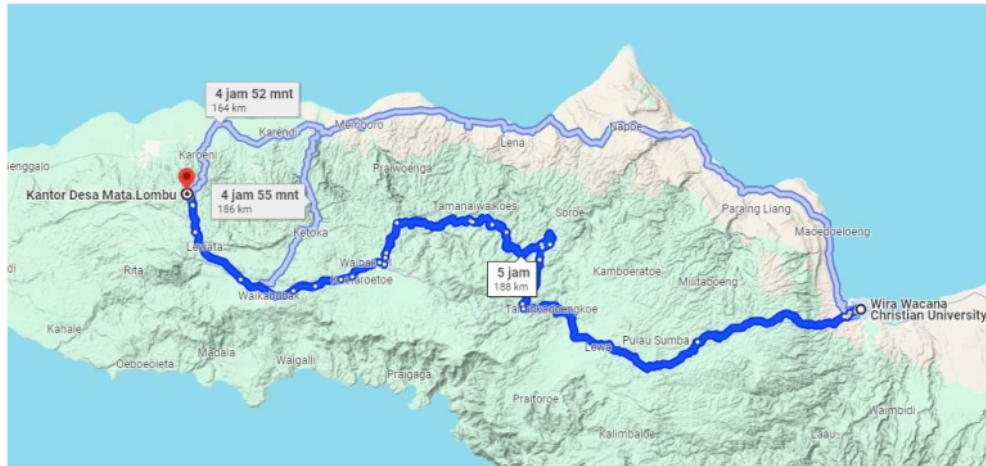
desa Mata Lumbu mencapai 2.196 jiwa, Desa Mata Lumbu juga telah memenuhi kecukupan akan listrik sebagai sarana penerangan. Desa ini dikenal sebagai daerah sentra pertanian dan Perkebunan, sebagian besar hasil bumi dapat memenuhi kebutuhan sayur mayur di Kecamatan Wewewa Tengah (Badan Pusat Statistik, 2021). Berdiri pada bulan Juni 2016 yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Lumbu, dari awal pendiriannya hingga Januari 2024 telah dipimpin selama dua periode, kemudian digantikan oleh Pejabat Desa. Aparat desa saat ini berjumlah 11 orang yang terdiri atas: Pelaksana Tugas Kepala Desa (Plt. Kades), Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemberdayaan, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Administrasi, Kepala Urusan Kesejahteraan, 3 Kepala Dusun, 8 Rukun Warga dan 18 Rukun Tetangga. Desa Mata Lumbu saat ini memiliki lembaga yang menjadi perwakilan penduduk desa yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang terdiri dari tiga anggota yakni ketua, sekretaris, dan bendahara. Kondisi Desa Mata Lumbu dari berbagai segi seperti keamanan, kesehatan, pertanian, dan ekonomi cukup memadai.

Namun selayaknya sebagai sebuah desa yang berada di Indonesia, umumnya tidak terlepas dari beberapa permasalahan (Asmawati & Holipah, 2024; Irawati, 2021). Berdasarkan observasi dan analisis sosial yang dilakukan, terdapat berbagai masalah yang perlu diatasi meliputi: (1) Kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan pengolahan pangan lokal, (2) Kurangnya pemahaman petani terkait dengan pencegahan hama pada tanaman, (3) Kurangnya literasi dan numerasi peserta didik SD dan SMP di desa tersebut, (5) akses air bersih yang terbatas, dan (6) keterbatasan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam penciptaan lapangan kerja (Hamzah, 2022; Hayati *et al.*, 2023; Septiana, Rozi, & Muar, 2019)

Berdasarkan sejumlah permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan observasi dan analisis sosial, dan uraian pada latar belakang maka tujuan utama dari semua program tersebut adalah untuk memenuhi Pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Mata Lumbu melalui kerangka perencanaan aksi proyek atau *Project Action Plan* (PAP). PAP merupakan sebuah rancangan program atau kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok selama berada di Desa, dan juga dijadikan sebagai panduan untuk menyelesaikan setiap program kerja (Logo *et al.*, 2022). Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat melalui KKN ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemberdayaan dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi.

## METODE

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2024, bertempat di Desa Mata Lombu, Kecamatan Wewewa Tengah, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi NTT (Gambar 1).



Sumber: Google Maps (2024).

**Gambar 1.** Lokasi, Jarak, dan Waktu Tempuh Kegiatan di Desa Mata Lombu, Kecamatan Wewewa Tengah, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi NTT

Target sasaran peserta pada kegiatan ialah Kepala Desa, Kepala Dusun, RT, RW, serta Masyarakat Desa, dan sebagian warga masyarakat dengan jumlah 80 orang. Metode pelaksanaan yaitu terbagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, program kerja yang akan dilaksanakan didapatkan melalui identifikasi awal potensi desa sehingga didapatkan kerangka PAP guna mencapai hasil KKN dan disepakati oleh DPL dan aparat Desa (Boku *et al.*, 2022; Rewa *et al.*, 2022; Yowi *et al.*, 2023).

Adapun menurut rangkaian metode kegiatan KKN Reguler Unkriswina Sumba meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahapan Perencanaan Program

Tahapan kegiatan KKN ini dimulai dengan beberapa anggota mahasiswa melakukan observasi awal guna melihat permasalahan. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan lembaga seperti kepala desa, dusun, rt, rw maupun masyarakat yang berada di Desa Mata Lombu terkait lokasi, sumber daya, dan jadwal, guna mendukung dan melaksanakan kegiatan. Tim

melakukan pengamatan singkat, diskusi mendalam dan menyampaikan berbagai pilihan topik awal dan permohonan izin kepada mitra yang akan dituju, pada tahapan ini dilakukan selama satu hari dengan melaksanakan survei atau analisis sosial (Ramompas *et al.*, 2024).

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan anggota dibagi menjadi beberapa tim dengan kegiatan yang berbeda-beda dengan dipimpin oleh seorang *Person in Charge* (PIC) guna mengkoordinasi program agar terlaksana dan berjalan sesuai agenda. Pada tahapan ini dibagi menjadi 3 jenis pelaksanaan yaitu sosialisasi, pelatihan, diskusi serta kegiatan belajar mengajar.

## 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan bersama anggota dan PIC. Adapun evaluasi setiap program dilakukan setelah kegiatan selesai, evaluasi kegiatan dirangkum dalam bentuk kuesioner online (*google form*) yang disebar oleh ketua KKN untuk dinilai melihat seberapa besar tingkat keberhasilan program kegiatan yang telah dijalankan.

Adapun terdapat empat kegiatan KKN prioritas yang akan dijalankan di Desa Mata Lumbu selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

Rencana Program Kegiatan KKN Desa Mata Lumbu

No	Nama Program	Deskripsi Program	Sasaran Mitra	Metode Pelaksanaan kegiatan
1	Pelatihan dan pengolahan UMKM pangan lokal	Pelatihan ini diberikan kepada Ibu-ibu rumah tangga untuk mengolah potensi dan sumber daya yang ada di Desa Mata Lumbu.	Masyarakat khususnya Ibu-ibu rumah tangga di Desa Mata Lumbu	Membuat olahan pangan lokal dengan bahan dasar Ubi jalar ungu berupa keripik ubi ungu dan bola-bola ubi.
2	Pembuatan Pupuk Bokashi	Pelatihan ini diberikan kepada masyarakat yang memiliki lahan	Masyarakat Khususnya masyarakat yang memiliki lahan	Membuat pupuk dengan bahan yang mudah untuk dijumpai di sekitar seperti daun

		pertanian terkait dengan pembuatan pupuk bokashi di Desa Mata Lombu.	pertanian	lamtoro, daun kirinyuh, daun gamal, kotoran hewan, sekam kayu, gula pasir, dan EM-4.
3	Pembuatan pestisida alami	Pelatihan ini diberikan kepada masyarakat yang memiliki lahan pertanian terkait dengan pembuatan pestisida alami di Desa Mata Lombu.	Masyarakat Khususnya masyarakat yang memiliki lahan pertanian	Membuat pestisida dengan menggunakan bahan alami seperti daun sirsak, batang serai, bawang putih, daun pepaya, daun mimba (nimba).
4	Bimbingan Belajar tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama), terkait dengan literasi dan numerasi	Membantu guru sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa PAUD, SD dan SMP melalui bimbingan belajar.	<sup>13</sup> Siswa Paud, SD dan SMP di Desa Mata Lombu	Memberikan bimbingan terkait dengan literasi dan numerasi <sup>34</sup> seperti, <b>Membaca:</b> Pengenalan huruf, suku kata, kata, dan kalimat, membaca nyaring, pemahaman bacaan, kosakata, tata bahasa. <b>Menulis:</b> Menulis huruf, menulis kata dan kalimat. <sup>7</sup> <b>Berhitung:</b> Operasi matematika dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian), bilangan bulat.

## HASIL

KKN reguler merupakan salah satu dari 3 jenis KKN yang ditawarkan oleh pihak Universitas Kristen Wira Wacana Sumba yakni KKN Tematik, KKN COP, dan KKN Reguler. KKN reguler Unkriswina Sumba merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung tema Kewirausahaan dengan sub tema “Desa Wirausaha Terintegrasi” yang dilaksanakan dengan bersifat kolaborasi oleh mahasiswa dari berbagai lintas program studi dengan didampingi oleh dosen pendamping lapangan (DPL). Unkriswina Sumba menetapkan dan menjadikan KKN sebagai mata kuliah wajib universitas yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa dengan bobot satuan kredit semester (SKS) sebesar 4. Proses pembagian lokasi KKN, penempatan daftar nama-nama mahasiswa, dan pembentukan kelompok diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unkriswina. Selanjutnya pembagian jumlah kelompok dan penempatan KKN Reguler pada penelitian ini yaitu bertempat di Desa Mata Lombu dan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan didampingi oleh DPL selama satu bulan dua minggu. KKN Reguler Desa Mata Lombu dilaksanakan dengan membagi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan program, tahap implementasi program, dan tahap evaluasi program. Pemberdayaan Masyarakat dimaksudkan agar Masyarakat di Desa memiliki keterampilan dan kemampuan untuk memenuhi setiap kebutuhan dasar masyarakat, serta sebagai upaya untuk menjangkau sumber-sumber daya yang produktif, dan diharapkan mampu untuk berpartisipasi dalam proses Pembangunan desa. Realisasi program pemberdayaan KKN Reguler Desa Mata Lombu dalam menuju Desa Wirausaha Integrasi, terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu.

Pada tahap perencanaan dilakukan dua jenis kegiatan yakni analisis sosial dan PAP. Analisis sosial dilakukan oleh Mahasiswa untuk melihat dan menentukan masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Mata Lombu serta melihat potensi yang ada di Desa tersebut. Analisis sosial dilakukan pada 10 Mei 2024, kemudian setelah menentukan masalah serta potensi yang dialami masyarakat maka selanjutnya dirancang program berbasis PAP. PAP yang dirancang oleh kelompok masih bersifat temporer, oleh karena terdapat beberapa program yang harus dipangkas dan diperbaiki pada waktu satu minggu sebelum KKN berlangsung. Mengacu pada PAP yang telah dirancang terdapat empat program kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya (1) Pelatihan Dan Pengolahan UMKM Pangan Lokal, (2) Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi, (3) Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami, (4) Bimbingan Belajar Tingkat Paud, SD dan SMP, terkait dengan

1 literasi dan numerasi.

Kegiatan implementasi program dilaksanakan pada minggu pertama di bulan yakni pada 01 Juli 2024 hingga minggu ketiga pada bulan Juli yaitu 15 Juli 2024. Keempat program yang direncanakan pada PAP, terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan kelompok.

Berdasarkan kepada metode pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang dan diimplementasikan sebelumnya, kegiatan KKN ini dibagi menjadi beberapa program kegiatan yaitu:

### 1. Program Pelatihan Dan Pengolahan UMKM Pangan Lokal

Program pertama yaitu, pelatihan dan pengolahan UMKM pangan lokal, yang bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Mata Lombu dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada, menjaga ketahanan pangan dan mengurangi ketergantungan terhadap beras, selain itu dalam pengolahan UMKM pangan lokal juga membantu perekonomian lokal menjadi lebih bernilai ekonomis serta dapat meningkatkan wawasan masyarakat untuk belajar menjalankan bisnis (Akhirson *et al.*, 2023; Wellalangi *et al.*, 2023). Pemanfaatan ubi jalar ungu sebagai sebagai salah satu program pelatihan dan pengolahan dikarenakan ketersediaan bahan baku yang mudah dicari dan melimpah. Ubi jalar ungu memiliki prospek yang baik, terbukti dapat meningkatkan diversifikasi produk, nilai tambah produk, keterampilan, dan citarasa yang mudah diterima oleh masyarakat (Rosidah, 2014; Utami, Prayitno, & Antrisna, 2024). Aneka olahan ubi jalar bervariasi mulai dari roti tawar, bolu kukus, mie, selai, stik, es krim, saus, serta aneka olahan modern lainnya (Pratiwi, 2020).

1 Program yang dilaksanakan terbagi atas tiga sub program yakni: (1) kelompok memberikan sosialisasi terkait dengan pengolahan, manfaat, dan tujuan UMKM pangan lokal, (2) kelompok memberikan pelatihan terkait dengan pengolahan dan pembuatan olahan pangan lokal yang terbuat dari bahan dasar ubi jalar ungu, (3) kelompok menyediakan plastik pengemasan dan stiker sebagai wadah untuk mengemas produk dan stiker produk agar terlihat lebih menarik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2024 dengan didampingi oleh aparat Desa di kampung Bondo Kabala.



**Gambar 2.** Pelatihan dan Pengolahan UMKM Pangan Lokal, bertempat di Kampung Bondo Kabala, Desa Mata Lombu

## 2. Program Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi

Program kedua, yaitu pelatihan pembuatan pupuk bokashi. Pupuk bokashi adalah material tambahan pada media tanaman organik yang dibuat melewati proses fermentasi bahan-bahan organik seperti dedak, jerami, kotoran hewan, sekam kayu, daun lamtoro, daun kirinyuh, daun gamal, serbuk gergaji, dan gula pasir (Selan *et al.*, 2023). Proses fermentasi ini dibantu oleh mikroorganisme efektif (EM4) yang mempercepat penguraian bahan organik menjadi nutrisi yang mudah diserap tanaman. Pupuk bokashi mengandung berbagai macam nutrisi penting bagi pertumbuhan tanaman, seperti nitrogen, fosfor, kalium, dan unsur mikro lainnya. Penggunaan pupuk bokashi secara teratur dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kapasitas menahan air, dan membuat tanah menjadi lebih subur (Rofiah, Hikamah, & Hasbiyati, 2022). Mikroorganisme dalam pupuk bokashi dapat menekan pertumbuhan hama dan penyakit tanaman, dan apabila dibandingkan dengan kompos biasa, pembuatan pupuk bokashi relatif lebih cepat (Rinaldi, Ridwan, & Tang, 2021). Dilihat dari biaya yang dikeluarkan lebih menguntungkan petani, bahan baku melimpah, biaya murah, aman bagi lingkungan, efektif, mudah dipelajari dan diimplementasikan (Iswahyudi, Izzah, & Nisak, 2020). Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta edukasi kepada masyarakat terkait dengan bagaimana cara meningkatkan unsur hara pada tanaman, meningkatkan kualitas hasil panen, serta mengurangi penggunaan pupuk kimia pada tanaman seperti tomat, sirih, jagung, sayur-sayuran, serta cabai. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali di dua tempat berbeda yakni kegiatan pertama dilakukan bertempat di Balai Pertemuan Rakyat, Desa Mata Lombu pada tanggal 01 Juli 2024, kemudian kegiatan kedua dilaksanakan di Kampung Bondo Kabala pada tanggal 03 Juli 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) kelompok memberikan Sosialisasi terkait manfaat dan tujuan serta bahan yang

dibutuhkan untuk membuat pupuk bokashi, (2) kelompok melakukan realisasi atau implementasi kegiatan yakni pembuatan pupuk.



**Gambar 3.** Proses Pembuatan Pupuk Bokashi, bertempat di Balai Pertemuan Rakyat dan Kampung Bondo Kabala, Desa Mata Lombu

### 3. Program Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami

Program ketiga yaitu, program pelatihan pembuatan pestisida alami. Pestisida alami adalah salah satu obat pertanian yang dibuat melalui proses fermentasi bahan-bahan organik seperti daun pepaya, daun sirsak, daun mimba, batang serai, dan bawang putih (Suhesti, Hadinoto, & Sukma, 2022; Tohariah & Ayu, 2022). Pestisida Alami **mengandung berbagai macam nutrisi penting bagi pertumbuhan tanaman, seperti nitrogen**, papain, kimopapain, Alkaloid, Flavonoid, Tanin, Saponin, sitronela, allicin, capsaicin, acetogenin, nimbin, dan salanin, yang dapat membunuh serta merusak jaringan serangga dan hama lainnya terutama ulat (Jujuaningsih *et al.*, 2021; Sanjaya *et al.*, 2021). Program Pelatihan pembuatan pestisida alami **ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta edukasi kepada** masyarakat terkait dengan bagaimana cara untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman (OPT) secara alami, meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan keamanan pangan, dan mendukung pertanian yang berkelanjutan.

Menurut Utama *et al.*, (2021) bahan pembuatan pestisida alami mudah dicari, tidak menimbulkan kekebalan terhadap hama/serangga, biaya yang dikeluarkan petani lebih hemat, mengatasi ketersediaan dan mahalanya pestisida kimiawi/sintetis. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali yakni kegiatan pertama dilakukan bertempat di Balai Pertemuan Rakyat, Desa Mata Lombu pada tanggal 01 Juli 2024, kemudian kegiatan kedua dilaksanakan di Rumah salah satu

petani pada tanggal 12 Juli 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) kelompok memberikan Sosialisasi terkait manfaat dan tujuan serta bahan yang dibutuhkan untuk membuat pestisida alami, (2) kelompok melakukan realisasi atau implementasi kegiatan yakni pembuatan pestisida alami.



**Gambar 4.** Implementasi Program Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami di Balai Pertemuan Rakyat dan Kampung Bondo Kabala, Desa Mata Lombu

#### **4. Bimbingan Belajar Tingkat PAUD, SD dan SMP, terkait dengan literasi dan numerasi**

Program Keempat, yaitu Program Bimbingan Belajar Tingkat PAUD, SD, dan SMP terkait dengan Literasi dan Numerasi. Bimbingan Belajar (Bimbel) yaitu program pendidikan tambahan di luar jam sekolah yang bertujuan mendukung siswa meningkatkan wawasan, pemahaman dan kemampuan akademik. Program bimbingan belajar adalah salah satu dari empat program utama yang diprioritaskan, mengacu pada hasil analisis sosial yang dilakukan kelompok ditemukan masalah bahwa di Desa Mata Lombu masih terdapat Siswa dan Siswi baik itu tingkat PAUD, SD, dan SMP yang masih minim pemahaman terkait dengan penerapan angka, numerik, matematika, dalam kehidupan sehari-hari serta kemampuan menangkap dan mengaplikasikan berbagai jenis teks guna menyelesaikan kendala sehari-hari.

Program ini bertujuan guna membantu meningkatkan pemahaman materi, mengembalikan fokus siswa dalam belajar, menciptakan suasana yang menarik perhatian siswa dan menyenangkan (Larasati & Fadilah, 2023). Kemampuan numerasi dan literasi dapat mengurangi tingkat kecemasan, menciptakan siswa yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar global serta menyiapkan calon penerus bangsa (Salvia, Sabrina, & Maula, 2022; Yunarti & Amanda, 2022).

Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali dalam satu bulan bertempat di Kantor Desa Mata Lombu dimulai pada tanggal 24 Juni 2024 hingga 24 Juli 2024. Kegiatan dilakukan melalui dua tahap, yaitu; (1) kelompok memberikan materi pembelajaran terkait dengan pengenalan huruf, suku kata, kata, dan kalimat, membaca nyaring, pemahaman bacaan, kosakata, tata bahasa, menulis huruf, menulis kata dan kalimat, operasi matematika dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian), bilangan bulat, (2) kelompok memberikan tugas dan pekerjaan rumah sebagai bentuk pelatihan individu bagi para siswa-siswi selain dengan bimbingan belajar (Gambar 5).



**Gambar 5.** Proses Bimbingan Belajar Tingkat PAUD, SD, dan SMP di Kantor Desa Mata Lombu

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan di Desa Mata Lombu, Kecamatan Wewewa Tengah, Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD), Provinsi NTT, dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui kegiatan masyarakat memiliki tambahan wawasan, pemahaman dan pengetahuan baru mengenai pengolahan UMKM pangan lokal, pembuatan pupuk bokashi, pembuatan pestisida alami, dan bimbingan belajar.
2. Kegiatan pelatihan dan bimbingan dapat meningkatkan hasil panen, ketahanan pangan, dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan, dan meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat desa.
3. Melalui kegiatan turut meningkatkan citra dan promosi Desa Mata Lombu.
4. Kepada kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat memberikan alternatif metode pelaksanaan, menambah mitra khususnya sektor swasta, mengembangkan dan melanjutkan program yang sudah dijalankan maupun yang belum terlaksana dengan maksimal.

5. Waktu pelaksanaan KKN yang singkat (2 bulan) sehingga upaya pemberdayaan masyarakat tidak dapat berjalan dengan maksimal dan agar program KKN reguler Desa Mata Lumbu dapat diimplementasikan di daerah lain yang berada di wilayah daratan Sumba ataupun bagi KKN di Desa Seluruh Indonesia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unkriswina Sumba yang telah membiayai kegiatan KKN dan pengabdian masyarakat. Tidak lupa kepada aparaturnya Desa dan masyarakat yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Akhirson, Armaini, Fitri Rismiyati, Shinta Teviningrum, Mulya Sari Hadiati, & Anieq Siti Zahroh. (2023). Upaya Peningkatan Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal Di Desa Wisata Pantai Minang Rua, Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Darma Saskara*, 3(2), 16–22. <https://doi.org/10.35760/abdimasug.2023.v3i2.10025>.
- Asmawati, & Holipah. (2024). Tata Kelola Pemerintahan Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Juispol)*, 4(1), 12–20.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Wewewa Tengah*. Tambolaka: BPS Kabupaten Sumba Barat Daya.
- Boku, Melvianus T., Mercy R. Tawunga, Firda J. Katehu, Gian D. D. Putra, Adrianus U. Sugi, Katrina L. Mbaya, Frita F. A. Avid, Ondri R. Kareri, Dendris U. Jaya, Gerson N. H. Banju, Arfandi K. Loyang, Denisius U. Pati, Marten U. Nganji, Aris U. H. Pari, Desy A. Sitaniapessy, Diana A. Djoh, Ospensius K. Taranau, & I. Made Adi Sudarma. (2022). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Desa Wee Londa Melalui Kegiatan KKN Mahasiswa Unkriswina Sumba. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 103-113. <https://doi.org/10.58300/abdiwina.v2i2.336>.
- Fatmawati, Eri Sarmila, & Fitriani Kadir. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v1i2.28527>.
- Hamzah, Asep. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Desa Cibingbin Menuju Entrepreneurs Village Berbasis Sumberdaya Alam. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 36–44. <https://doi.org/10.62870/dinamika.v9i2.17860>.
- Hayati, Devan Arya Safitrah, Heti Mulyani, Restu Maudinah, Devi Fitria Wulandari, & Ahmad Jouhari. (2023). Sosialisasi Upaya Pengendalian Hama Dan Penyakit Pada Tumbuhan

- Di Desa Lembuak Kecamatan Narmada, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 405–409. <https://doi: 10.29303/jpmipi.v6i1.3887>.
- Irawati, Erni. (2021). Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 635–642.
- Iswahyudi, Aqidatul Izzah, & Ainun Nisak. (2020). Studi Penggunaan Pupuk Bokashi (Kotoran Sapi) Terhadap Tanaman Padi, Jagung & Sorgum. *Jurnal Pertanian Cemara*, 17(1), 14–20. <https://doi: 10.24929/fp.v17i1.1040>.
- Jujuaningsih, Khairul Rizal, Yudi Triyanto, Widya Lestari, & Dahrul Aman Harahap. (2021). Penggunaan Pestisida Nabati Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*) Pada Tanaman Kacang Panjang (*Vigna Sinensis L.*) Untuk Mengurangi Dampak Pencemaran Lingkungan Di Desa Gunung Selamat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 1–4.
- Larasati, Lintang, & Annisa Nur Fadilah. (2023). Kaitan Antara Pendidikan Non-Formal (Bimbingan Belajar) Dengan Hasil Belajar Anak Desa Jambuluwuk. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 1–12. <https://doi: 10.30997/ejpm.v4i1.6515>.
- Logo, Anjas Danior Andrian Djeru, Febriana Bida Bara, Merliani Mamo Heo, Antonius Domu Ninggeding, Melsiani Kaita Ata Bara, Nafsia Raja, Umbu Leti Meheng Kunda, Jacky Hendrawan Pe, Rambu Kareri Emu, Yohanes Andreas Bala, & Lusianus Heronimus Sinyo Kelen. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tana Tuku Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 990–99. <https://doi: 10.29303/abdiinsani.v9i3.698>.
- Paputungan, Frezy. (2023). Implementasi KKN Sebagai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 161–76.
- Pratiwi, Rinjani Alam. (2020). Pengolahan Ubi Jalar Menjadi Aneka Olahan Makanan : Review. *Jurnal Triton*, 11(2), 42–50. <https://doi: 10.47687/jt.v11i2.112>.
- Ramompas, Yuvensius, Yuniarti Reny Renggo, Lusianus Heronimus, Sinyo Kelen, Suryaningsih Ndahawali, Jovan Imanuel Putra, & Andreas Kalukur Lili. (2024). Pengetasan Kemiskinan Di Desa Maubokul Melalui Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 2140–49.
- Rewa, K. ..., M. .. Quelarmo, D. .. Novita, L. .. Yawan, U. .. Adwan, & Noverdisa, P.A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Maubokul Melalui KKN Tematik Unkriswina Sumba Dibidang Pendidikan Dan Peternakan. *Jurnal Swarna*, 1(4), 2963–184.
- Rinaldi, Aldi, Ridwan, & M. Tang. (2021). Analisis Kandungan Pupuk Bokashi Dari Limbah Ampas Teh Dan Kotoran Sapi. *Saintis*, 2(1), 5–13.
- Rofiah, Siti Ainun, Siti Roudlotul Hikamah, & Haning Hasbiyati. (2022). Efektivitas Bokashi Fermentasi Feses Ayam Untuk Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays*

- Saccharata Sturt). *Jurnal Bioshell*, 11(1), 32–40.
- Rosidah. (2014). Potensi Ubi Jalar Sebagai Bahan Baku Industri Pangan. *Teknobuga*, 1(1), 44–52.
- Salvia, Nayla Ziva, Fadya Putri Sabrina, & Ismilah Maula. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(1), 351–60.
- Sanjaya, Y., A. Dinyati, D. Syahwa, I. .. Aulia, M. .. Rijal, Priyanti, A. Khairiah, R. Riyanti, S. Latifah, & Des Muhammad. (2021). Studi Eksplorasi Pemanfaatan Jenis-Jenis Tanaman Sebagai Pestisida Nabati Di Perumahan Pondok Arum, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Banten. *Prosiding Seminar Nasional Bio*, 1(1), 267–79.
- Selan, Melvianus, Alventur Baun, Yahya Jecson Palinata, Fredik Edison Nope, & Jimmy Ch. Atty. (2023). Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi Bagi Kelompok Tani Di Desa Tubuhue Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 258–63. <https://doi: 10.55681/ejoin.v1i4.740>.
- Septiana, Nurul Izzati, A. Fakhur Rozi, & Romli Muar. (2019). Analisis Masalah Dan Solusi Prioritas Pengembangan UMKM. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–16. <https://doi: 10.33379/jihbiz.v3i1.785>.
- Suhesti, Eni., Hadinoto, & Dodi Sukma. (2022). Pestisida Organik Berbahan Tanaman Rempah / Obat Sebagai Solusi Untuk Organisme Pengganggu Tanaman. *Fleksibel: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–68. <https://doi: 10.31849/fleksibel>.
- Syardiansah, Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915>.
- Tohariah, Ade, & Eceh Trisna Ayu. (2022). Pembuatan Pestisida Alami Untuk Mengendalikan Hama Dan Penyakit Pada Tanaman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 127–131. <https://doi: 10.36085/jimakukerta.v2i1.2824>.
- Utami, Dwi Retnaningtyas, Sutrisno Adi Prayitno, & Silvy Novita Antrisma. (2024). Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal Berbahan Ubi Jalar Ungu Untuk Siswa Smkn Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 6(2), 267-274. <https://doi: 10.30587/dedikasimu.v6i2.7614>.
- Victory News. 2023. Unkriswina Sumba Punya 3 Jenis KKN, Begini Penjelasan Lengkap Rektor, Maklon Killa. Available at: <https://www.victorynews.id/ntt/3318651572/unkriswina-sumba-punya-3-jenis-kkn-begini-penjelasan-lengkap-rektor-maklon-killla>, diakses tanggal 27 Mei 2024.
- Victory News. 2024. Lepas 469 Mahasiswa KKN, Rektor Unkriswina Sumba Titipkan 2 Pesan

Penting Ini. Available at: <https://www.victorynews.id/ntt/33112919141/lepas-469-mahasiswa-kkn-rektor-un kriswina-sumba-titipkan-2-pesan-penting-ini>, diakses tanggal 27 Mei 2024.

- Wellalangi, Maria Beatrix Rahinart, Linda Marlince Taka, Liesiana Kurniawati, & Katarina Noviming Sakura. (2023). Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal Biji Lamtoro Menjadi Kuliner Khas Desa Wisata Wae Bobo, Manggarai Barat. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(1), 27–33. <https://doi: 10.58812/ejecs.v2i01.95>.
- Yowi, Linda Rambu Kuba, Leonard Rihi, Dince Danga Dupa, Teto Putri Asgetri, Eunike Mita Ga, Yosua Pebryanto Blegur, Erdi Katanga Yani, Ersita Hambajawa, Jesynta Landu Natar, Yesinta Pangga Limu, & Umbu Leha Kulandima. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 784–94. <https://doi: 10.29303/abdiinsani.v10i2.926>.
- Yunarti, Tina, & Ari Amanda. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 44–48.

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Unkriswina Sumba Dibidang UMKM, Pangan Lokal, Pertanian, Dan Pendidikan Di Desa Mata Lombu

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://abdiinsani.unram.ac.id">abdiinsani.unram.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.portalntt.com">www.portalntt.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://tambahpinter.com">tambahpinter.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Kristen Wira Wacana Sumba Student Paper	1%
7	<a href="http://lowdnq.sefidvash.net">lowdnq.sefidvash.net</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.jpmi.journals.id">www.jpmi.journals.id</a> Internet Source	<1%

9	<a href="http://analisnews.co.id">analisnews.co.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://lp2m.uin-malang.ac.id">lp2m.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://www.batamnews.co.id">www.batamnews.co.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://tabikpun.fmipa.unila.ac.id">tabikpun.fmipa.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.unai.edu">repository.unai.edu</a> Internet Source	<1 %
19	Alam Maulana, Sri Rejeki, Sakban Sakban, Isnaini Isnaini. "Student Perceptions of Strengthening and Instilling Character Education Based on the Noble Values of the	<1 %

Indonesian Nation in SB KAMUS Gombok  
Utara", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial,  
dan Agama, 2024

Publication

20

[ojs.unida.ac.id](http://ojs.unida.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[pdfs.semanticscholar.org](http://pdfs.semanticscholar.org)

Internet Source

<1 %

22

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1 %

23

Nindya Mirandani Pratiwi, Astri Angraeni, Niki  
Selvia, Zulfan Baihaqi, Siti Maysarah.

"Peningkatan Bidang Pendidikan di kalangan  
Masyarakat Desa Batu Rata", Reslaj : Religion  
Education Social Laa Roiba Journal, 2023

Publication

<1 %

24

Rusi Rusmiati Aliyyah, R ST Pupu Fauziah, Nur  
Asiyah. "PENINGKATAN CINTA LINGKUNGAN  
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
PEDESAAN MELALUI PROGRAM PENGABDIAN  
MASYARAKAT", QARDHUL HASAN: MEDIA  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2018

Publication

<1 %

25

[e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[geograf.id](http://geograf.id)

Internet Source

<1 %

27	<a href="http://jsm.ut.ac.ir">jsm.ut.ac.ir</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://klikinfoms.blogspot.com">klikinfoms.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://ojs.unpkediri.ac.id">ojs.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://technodocbox.com">technodocbox.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://www.minang-terkini.com">www.minang-terkini.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	Diana Diana, Puput Novira. "Inovasi Permainan Edukatif Melalui Boneka Jari Sebagai Alternatif Bisnis Usaha Mahasiswa", Jurnal Buletin Al-Ribaath, 2019 Publication	<1 %
36	Hendra Kurniawan, Shofiyurrahman Shofiyurrahman, Raihan Hasbid, Assatulaini Assatulaini, Annisa Anggun P. "PERAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4	<1 %

DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA SMP", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2024

Publication

---

37

Yusra Jamali. "Romantisme Mahasiswa KKN: Pengabdian dan Asimilasi", AL QUWWAH : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On